

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup seorang manusia. Tidak hanya manusia itu sendiri, pendidikan juga merupakan aspek terpenting bagi sebuah negara karena nantinya pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, bermartabat dan berguna bagi bangsa dan negara. Masyarakat saat ini sudah sadar terhadap pentingnya pendidikan. Pendidikan dalam pandangan masyarakat luas merupakan sebuah proses untuk memperoleh wawasan, ilmu dan pengalaman dengan tujuan peningkatan kualitas hidup yang bermutu. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa bertujuan membantu siswa dalam meraih pengetahuan, mengembangkan potensi, keagamaan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.¹

Dalam prosesnya pendidikan tidak hanya berfokus kepada pengajaran, pendidikan juga memiliki peran penting dalam aspek kehidupan lainnya. Salah satunya adalah kemampuan meningkatkan peluang karir dan pekerjaan. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, sehingga dapat membantu mereka mencapai kemajuan dalam karir mereka. Keahlian

¹ Rima Permata Sari, Holilulloh Holilulloh, dan Hermi Yanzi, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Pikir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung," *Jurnal Kultur Demokrasi* 3, no. 7 (2015): 3–6.

yang mendalam dalam suatu bidang tertentu dapat membuka pintu untuk peluang karir yang cerah di masa depan.² Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pada Pembukaan UUD 1945, tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat. Konsep kecerdasan dalam konteks ini bukan hanya berfokus pada kecerdasan intelektual semata, tetapi mencakup kecerdasan secara menyeluruh dengan makna yang lebih luas. Hal ini juga tercermin dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengatakan bahwa pendidikan memiliki tujuan utama yaitu membentuk individu menjadi warga negara yang berperilaku baik. Pendidikan dianggap sebagai panduan bagi perkembangan manusia menuju pencapaian cit-cita yang di inginkan³. Dalam hal mencapai tujuan tersebut pemerintah perlu bekerja sama dengan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dengan jalur formal, non formal, dan informal.

Pendidikan informal merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh setiap manusia, pendidikan informal dilakukan dalam lingkungan keluarga. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berupa sekolah-sekolah formal. Pendidikan non formal merupakan sebuah pendidikan yang digunakan sebagai pelengkap pendidikan formal.⁴ Sekolah adalah lembaga yang terdiri dari berbagai komponen seperti guru, siswa, dan staf administrasi, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendukung kelancaran program pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan

² Yayan Alpian dkk., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (15 Agustus 2019): 67–69.

³ Utin Arisa Maharani dan Fita Kurniasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Jasa Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ngabang," *Jurnal Produktivitas* 7 (2020): 3.

⁴ Raudatus Syaadah dkk., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (6 Mei 2023): 126.

akademik, tetapi juga keterampilan, sikap mental, dan kepribadian yang baik, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja yang membutuhkan keahlian dan kompetensi tertentu.

Keberhasilan sebuah sekolah merupakan indikator pada tingkat mikro yang mengacu pada pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan di tingkat sekolah, yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Tingkat keberhasilan ini diukur berdasarkan sejauh mana tujuan tersebut tercapai dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan lama pendidikan di sekolah. Dari perspektif ini, muncul istilah sekolah efektif dan tidak efektif, yang menggambarkan sejauh mana sebuah sekolah mampu merealisasikan tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan.⁵

Pendidikan formal terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendidikan dasar (SD, SMP Sederajat), pendidikan menengah (SMA Sederajat), dan pendidikan tinggi⁶. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal yang berlanjut setelah menyelesaikan Sekolah Dasar, dan umumnya diikuti oleh peserta didik yang berusia antara 12 hingga 15 tahun. Pada usia ini, mereka telah memasuki tahap remaja. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dianggap sebagai lembaga yang cukup siap dalam hal memberi pendidikan kepada siswa, tidak hanya di bidang pengetahuan namun juga dalam memberikan pengalaman belajar dengan didukung oleh fasilitas yang lengkap dan kurikulum yang mudah dipahami oleh siswa.⁷

⁵ Dedi Trisnawarman dan Margaret Livereja, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah," 2006, 61.

⁶ Syaadah dkk., 127.

⁷ Nandang Faturohman dan Agus Gunawan, "Tantangan Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Serang" 8 (2021): 436–37.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam perkembangan siswa, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga pengalaman yang dibutuhkan untuk menghadapi era modern. Tujuannya adalah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat serta sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.⁸ Hal tersebut menyebabkan pemilihan pendidikan dasar berkualitas menjadi hal yang sangat penting bagi orang tua. Menentukan sekolah yang sesuai merupakan keputusan penting dalam kehidupan, karena pilihan tersebut akan berdampak langsung pada proses pendidikan dan masa depan seseorang. Jika sekolah yang dipilih tepat, maka pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama belajar akan menjadi modal berharga untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, pilihan ini juga dapat memengaruhi arah karier atau bidang pekerjaan yang akan dijalani di masa depan.⁹

Fenomena pemilihan pendidikan dasar yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan orang tua sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Seperti halnya di Kecamatan Kandat, terdapat dua SMP yang ada di Kecamatan Kandat yaitu SMPN 1 Kandat dan SMPN 2 Kandat. Namun, orang tua lebih memilih SMPN 1 Kandat sebagai langkah berikutnya dalam pendidikan anak-anak mereka setelah menyelesaikan SD/MI. Alasan di balik keputusan ini adalah keyakinan orang tua bahwa SMPN 1 Kandat memiliki kapasitas untuk memenuhi harapan dan kebutuhan mereka terkait pendidikan anak-anak mereka. Orang tua percaya bahwa sekolah ini juga mampu untuk mendukung

⁸ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” UU No, 20 Tahun 2003.

⁹ Faisal dan Silvester Dian Handy Permana, “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Komputer Dan Jaringan Yang Terfavorit Dengan Menggunakan Multi-Criteria Decision Making,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2, no. 1 (25 Oktober 2015): 12.

perkembangan siswa. SMPN 1 Kandat dianggap sebagai pilihan yang sesuai untuk membentuk dasar pendidikan yang kokoh bagi anak-anak mereka.

Pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti informasi, persepsi, sikap, serta lingkungan sosial dan budaya.¹⁰ Seperti yang dijelaskan oleh Ari, dalam penelitiannya yang berjudul Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel harga, kualitas pendidikan, dan lokasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih sekolah di SMK Muhammadiyah Imogiri.¹¹

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kecenderungan yang signifikan bahwa mayoritas orang tua lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Negeri 1 Kandat dibandingkan dengan SMP Negeri 2 Kandat. Hal ini terlihat jelas pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2024 dan 2023, di mana kuota yang disediakan oleh SMPN 1 Kandat telah hampir terpenuhi pada hari pertama pembukaan pendaftaran secara daring. Meskipun SMPN 1 Kandat berlokasi di Desa Galuhan, jumlah pendaftar tidak hanya berasal dari desa tersebut, tetapi juga mencakup wilayah sekitar seperti Desa Cendono, Desa Tegalan, Desa Cangak, bahkan hingga Desa Dukuh. Kondisi ini berbanding terbalik dengan SMPN 2 Kandat, yang pada saat itu masih menunjukkan jumlah pendaftar yang relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua menetapkan

¹⁰ Michelle Burton dan Rachel J. Eike, "I Have No Unwanted Items: Prolonging the Lifespan of Clothing through a Proposed Expansion of the Product Lifecycle in the Engel-Blackwell-Miniard (EBM) Consumer Decision-Making Model," *Fashion Practice* 17, no. 1 (2 Januari 2025): 4

¹¹ Cindy Angelina, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Siswa Pada SMK Strada Daan Mogot," *PROSIDING : Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2023): 1–10.

SMPN 1 Kandat sebagai pilihan utama, sementara sekolah lain, termasuk SMPN 2 Kandat, lebih sering dijadikan sebagai alternatif pada pilihan kedua atau ketiga.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mendalami lebih lanjut mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keputusan dalam memilih sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kandat. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah (Studi di SMPN 1 Kandat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

1. Apa saja faktor-faktor orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandat?
2. Manakah faktor yang paling berpengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandat.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh signifikan dari faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kandat.

D. Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi studi-studi berikutnya yang mengangkat tema serupa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah di SMPN 1 Kandat.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan untuk meningkatkan mutu seluruh elemen yang ada di SMPN 1 Kandat. Sehingga sekolah ini tetap menjadi tujuan masyarakat dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya nanti.
- b) Bagi orang tua atau wali murid, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan motivasi untuk memilih sekolah di SMPN 1 Kandat. Dan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan rasa kepercayaan terhadap sekolah ini.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih sekolah ini sudah banyak yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Rani Farida Sinaga, dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Swasta Untuk Tingkat SMA Di Kota Medan*". Penelitian ini dimaksudkan untuk

mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk memilih sekolah swasta di tingkat SMA di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional, yaitu penelitian dilakukan dengan cara observasi yang pengumpulan datanya bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA swasta di kota Medan. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sejumlah 120 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi SMA yang berasal dari SMA Swasta Sutomo 1, SMA Swasta St. Thomas 1 dan SMA Methodis 2 Medan. Untuk analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa faktor terbesar dalam memilih sekolah yaitu prestasi akademik. Lokasi sekolah, fasilitas sekolah dan mutu pendidikan secara simultan juga menjadi faktor dalam memilih sekolah.¹²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Irfan Hady, Dkk. dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian faktorial, data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis faktor metode pengambilan data menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada empat variabel yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah yaitu: faktor kebudayaan, keluarga, status sosial, dan kelompok acuan.¹³

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ristaulina Verdiyani. Dengan judul “*Analisis Animo Masyarakat Dalam Memilih Sekolah*

¹² Rani Farida Sinaga, “Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pemilihan Pemilihan Sekolah Swasta Untuk Tingkat SMA Di Kota Medan” 4 (2017): 1–8.

¹³ Irfan Hadi, Made Ary Meitriana, dan Iyus Akhmad Haris, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (3 September 2019): 585–92.

Anak Di Sd Wuluhadeg Dan Sd It Assalaam". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor lokasi, keamanan sekolah, prestasi sekolah, fasilitas sekolah, guru yang ramah dan profesional serta biaya sekolah yang gratis sebagai pertimbangan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan secara simultan.¹⁴

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ellisa Riandra Putri dkk. dengan judul *"Parents' Decision-Making In Choosing Primary Schools"*. Jenis penelitian ini adalah jenis terapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama yang memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan kuantitatif, dengan analisis faktor dari data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor dominan yang memengaruhi keputusan orang tua, yaitu akreditasi sekolah, kualitas guru, pembentukan karakter, dukungan komite sekolah, serta biaya pendidikan yang terjangkau. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara mutu akademik dan nilai-nilai karakter dalam pertimbangan pemilihan sekolah dasar oleh orang tua.¹⁵

Penelitian lain dilakukan oleh Oktarini dan Rahmayanti dengan judul *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Lembaga Pendidikan (Studi Empiris pada SMA IMTEK Pagedangan Tangerang)"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa lokasi sekolah, biaya pendidikan, dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan

¹⁴ Ristaulina Verdiyani, "Analisis Animo Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Anak di SD Wuluhadeg dan Sd It Assalaam," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 23 (2016): 2–8.

¹⁵ Ellisa Riandra Putri, Faradila Safira, dan Herry Suprayitno, "Parents' Decision-Making In Choosing Primary Schools" 2, no. 1 (2023): 10.

terhadap keputusan orang tua. Ketiga variabel tersebut berperan dalam membentuk persepsi positif terhadap sekolah dan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertimbangan praktis seperti kedekatan jarak, keterjangkauan biaya, dan ketersediaan fasilitas sangat menentukan dalam pemilihan sekolah.¹⁶

Dari lima penelitian tersebut, belum ada yang secara khusus menggunakan teori dari Engel, Blackwell, dan Miniard sebagai dasar teoritis dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan konsumen dalam konteks pemilihan sekolah, dan jumlah variabel yang diteliti. Selain itu penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung rata-rata pada setiap pernyataan dalam variabel, bukan rata-rata total variabel. Teknik ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi responden terhadap masing-masing indikator pada variabel yang diteliti. Beberapa persamaan dari lima penelitian tersebut yaitu terletak pada jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama mengangkat tema faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih lembaga pendidikan.

F. Definisi Operasional

1. Sekolah

Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun masyarakat yang di dalamnya memuat proses pembelajaran dan pendidikan. Output yang ingin dicapai sebuah pendidikan berupa siswa yang

¹⁶ Riri Oktarini dan Rahmayanti Rahmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Lembaga Pendidikan (Studi Empiris Pada SMA Imtek Pagedangan Tangerang)," *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang* 7, no. 2 (20 September 2020): 1–8.

memahami tentang keagamaan, karakter yang baik, dan cerdas sebagai penerus bangsa Indonesia.

2. Wali murid

Wali murid merupakan orang yang menjadi penanggung jawab terhadap siswa yang ada di sekolah, dapat berupa orang tua, kakak, atau kerabat.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah

Faktor merupakan elemen, kondisi, atau peristiwa yang memengaruhi proses terjadinya sesuatu.¹⁷ Ada banyak faktor yang memengaruhi keputusan wali murid dalam memilih sekolah, yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal (individu, pemikiran, dan lainnya) dan eksternal (sosial, budaya dan lainnya)

¹⁷ Sutyono Sutyono, "Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman," *Journal of Nusantara Education* 2, no. 1 (27 Agustus 2022): 4.